



PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KNPPM)

Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada

ISSN : 3031-304X (Print)

PENINGKATAN PERAN ANGGOTA KOPERASI WANITA BUNDA SEJAHTERA DALAM PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI DESA SETRO, KECAMATAN MENGANTI, KABUPATEN GRESIK

Atik Purmiyati*, Nonny Anggela

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

*Surel Penulis Koresponden: atik-p@feb.unair.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Wanita Bunda Sejahtera merupakan koperasi yang sebagian besar beranggotakan ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga. Pengabdian Masyarakat dilakukan pada Tanggal 22 Juli 2023 di Balai Desa Setro, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Pendampingan kepada pengurus dan anggota Koperasi Wanita Bunda Sejahtera dilakukan dengan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pengabdian masyarakat, dan tahap monitoring serta evaluasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara melakukan pemaparan materi perencanaan keuangan keluarga untuk anggota dan pengurus Koperasi Wanita Bunda Sejahtera. Kegiatan monitoring serta evaluasi dilakukan secara online. Hasilnya dari monitoring dan evaluasi yaitu terdapat peningkatan kemampuan anggota dan pengurus koperasi dalam hal melakukan perencanaan keuangan keluarga, namun terdapat kendala yang dihadapi oleh ibu rumah tangga yaitu dalam pencatatan pengeluaran. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat berkontribusi pada tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yang pertama yaitu mengakhiri kemiskinan.

Kata Kunci:

Koperasi wanita; Perencanaan keuangan rumah tangga; SDGs

1. Pendahuluan

Provinsi Jawa Timur merupakan Provinsi dengan pertumbuhan ekonomi terbesar kedua setelah Provinsi DKI Jakarta (Hidayat & Nalle, 2017). Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur tidak terlepas dari peran perempuan. Terbukti, jumlah proporsi penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk perempuan di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 sebesar 20484509 jiwa, sedangkan jumlah laki-laki sebesar 20394280 jiwa (Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2021). Sehingga diperlukan usaha-usaha terkait dengan program pemberdayaan perempuan terlebih dapat mendorong lebih banyak perempuan untuk bisa terlibat dalam dunia usaha.

Tercatat pada tahun 2015, perempuan yang bekerja tidak sampai separuh dari jumlah perempuan usia kerja (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak & Badan Pusat Statistik, 2016). Hal ini mengindikasikan bahwa peran dan partisipasi perempuan dalam dunia kerja masih rendah. Disamping itu, para perempuan yang telah bekerja pun mengalami tantangan diskriminasi dalam dunia kerja. Sehingga, Sebagian besar perempuan lebih mendominasi pada pekerjaan sekunder yaitu pekerjaan yang tidak menjanjikan jaminan akan kestabilan bekerja, kompensasi rendah, dan tanpa prospek untuk berkembang di masa depan.

Salah satu lembaga ekonomi yang mempromosikan kesetaraan gender baik dalam bidang ekonomi maupun sosial serta meningkatkan pemberdayaan perempuan adalah koperasi wanita (Agustinah, 2017). Koperasi ini, tidak hanya menciptakan peluang ekonomi bagi para anggotanya, tetapi juga memberikan platform untuk pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, dan penguatan kesejahteraan sosial. Melalui koperasi wanita, para perempuan dapat berkolaborasi, berbagi sumber daya, dan mengakses modal usaha dengan lebih mudah (Kholifah, dkk., 2021). Hal ini tidak hanya meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan, tetapi juga memberikan mereka suara dalam pengambilan keputusan dan pemimpinannya sendiri. Dengan demikian, koperasi wanita adalah langkah penting dalam perjuangan untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, yang pada gilirannya akan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Eksistensi koperasi wanita di Jawa Timur memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya di wilayah ini. Koperasi wanita di Jawa Timur telah berhasil memadukan kearifan lokal dengan

konsep keuangan inklusif (Rafsanjani, 2017). Hal tersebut mendorong para perempuan untuk terlibat aktif dalam berbagai sektor usaha. Mereka terlibat dalam produksi pertanian, kerajinan tangan, perdagangan, dan sektor-sektor lainnya. Koperasi wanita di Jawa Timur juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan dengan memberikan akses ke pendidikan, pelatihan keterampilan, dan sumber daya lainnya. Selain itu, koperasi wanita sering kali menjadi tempat bagi para perempuan untuk berkolaborasi, berbagi pengalaman, dan mendukung satu sama lain dalam mencapai kesetaraan gender. Melalui berbagai inisiatif dan program, koperasi wanita di Jawa Timur terus berkontribusi dalam mengangkat status dan peran perempuan dalam masyarakat serta membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Pada tahun 2010, Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengambil langkah progresif dengan memberikan dukungan finansial kepada koperasi desa di wilayah tersebut. Keputusan ini merupakan bagian dari strategi pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat desa. Melalui inisiatif ini, pemerintah memberikan modal kepada koperasi desa dengan harapan dapat meningkatkan akses penduduk desa ke sumber daya ekonomi, membantu mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan pekerjaan lokal. Program ini membuktikan komitmen pemerintah Jawa Timur dalam mendukung koperasi sebagai alat untuk memajukan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa, serta meningkatkan pengembangan ekonomi berkelanjutan di tingkat lokal. Keputusan ini mendorong perkembangan koperasi desa di provinsi ini dan memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Koperasi Wanita Bunda Sejahtera yang berada di Desa Setro, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik menjadi salah satu penerima dukungan finansial berupa modal koperasi dari Pemerintah Provinsi. Bentuk usaha yang dijalankan oleh Koperasi Wanita Bunda Sejahtera adalah simpan pinjam. Anggota koperasi Bunda Sejahtera Sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada anggota dan pengurus Koperasi Wanita Bunda Sejahtera sebagai upaya edukasi mengenai perencanaan keuangan rumah tangga dikarenakan ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengalokasikan pendapatan keluarga untuk kebutuhan keluarga. Hal ini juga sebagai salah bentuk dukungan tercapainya tujuan pertama dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun. Perencanaan keuangan keluarga diharapkan mampu menghindarkan keluarga dari *poverty trap*.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Setro, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik pada 22 Juli 2023 di Balai Desa Setro. Kegiatan ini dilakukan Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pengabdian masyarakat, dan tahap monitoring serta evaluasi. Pada tahap persiapan terdiri dari identifikasi kondisi anggota koperasi dan pengurus koperasi wanita Bunda Sejahtera, melakukan perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan job description dari tim pengabdian serta mempersiapkan materi kegiatan. Sedangkan pada tahap pengabdian masyarakat terdiri dari kegiatan registrasi peserta, pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat, sambutan dari ketua, pengawas koperasi Bunda Sejahtera serta dari pihak Universitas Airlangga, melakukan pemaparan materi perencanaan keuangan keluarga, terakhir adalah penutupan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pada tahap pelaksanaan pengabdian ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti pelaksanaan kegiatan yang awalnya direncanakan pada bulan Mei tetapi tertunda menjadi bulan Juli, hal ini terjadi karena terdapat beberapa agenda dari tim Universitas Airlangga dan kopwan Bunda Sejahtera yang padat sehingga dilakukan kesepakatan dilakukan pada Tanggal 22 Juli 2023. Pada tahap yang ketiga yaitu tahap monitoring serta evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan pada beberapa aspek yang terdiri dari kendala yang dihadapi pada saat implementasi, keberhasilan program pengabdian, capaian dalam memberi kebermanfaatn bagi masyarakat sekitar, dan lainnya yang terkait dengan program. Tahap ketiga dilakukan dengan cara memantau via online dengan aplikasi *whatsapp*.

3. Hasil dan Pembahasan

Koperasi Wanita Bunda Sejahtera sebagian besar memiliki anggota dengan profesi sebagai ibu rumah tangga. Koperasi semacam ini sering kali menjadi wadah bagi para ibu rumah tangga untuk berkolaborasi, berbagi sumber daya, dan menciptakan usaha bersama-sama. Disisi lain Koperasi Bunda Wanita Sejahtera saat ini hanya memiliki usaha simpan pinjam. Koperasi wanita simpan pinjam memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan keuangan kepada anggotanya, khususnya bagi perempuan di berbagai komunitas (Kasih, 2022). Dalam konteks ini, koperasi berperan sebagai lembaga keuangan inklusif yang memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap pinjaman modal dan layanan simpanan. Anggotanya dapat memanfaatkan fasilitas kredit yang diberikan oleh koperasi ini untuk mendukung usaha mikro atau kebutuhan rumah tangga. Koperasi wanita simpan pinjam juga sering kali menawarkan suku

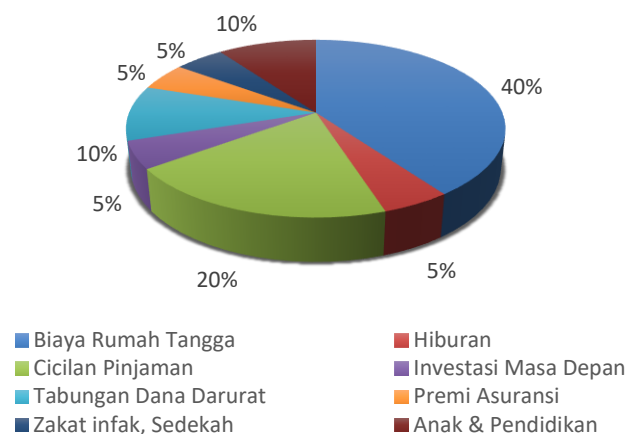
bunga yang lebih rendah daripada lembaga keuangan konvensional, yang membantu anggotanya menghindari jeratan pinjaman berbunga tinggi (Mutmainnah, 2023).



Gambar 1. Penyampaian materi kepada anggota Koperasi Wanita Bunda Sejahtera

Peran Koperasi Bunda Sejahtera bukan hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi dan sosial anggotanya, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas secara lebih luas (Semaun, 2018). Koperasi ini dapat mengeksplorasi keahlian dan pengalaman mereka dalam berbagai bidang anggotanya, seperti kerajinan tangan, pertanian kecil, atau jasa-jasa komunitas. Melalui koperasi, para ibu rumah tangga dapat meningkatkan taraf hidup mereka, meningkatkan akses terhadap pasar, dan memperluas jaringan sosial mereka. Koperasi wanita juga sering kali mendorong pemberdayaan ekonomi dan sosial bagi para anggotanya, serta memberikan dukungan penting dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga di Masyarakat (Ali, dkk., 2023).

Pada tanggal 22 Juli 2023 Dosen dan Mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga melakukan kegiatan pendampingan pada anggota dan pengurus Koperasi Wanita Bunda Sejahtera di Desa Setro, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik di Balai Desa Setro. Pada Gambar 1, Pelaksanaan pendampingan anggota koperasi Bunda Sejahtera pada hari Sabtu dari jam 09.00 sampai dengan 13.00 WIB. Kegiatan ini mengundang sekitar 50 peserta. Kegiatan ini merupakan bentuk realisasi salah satu dari tiga kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai ibu rumah tangga, anggota dan pengurus koperasi memiliki peran penting dalam melakukan perputaran uang. Artinya ibu-ibu berperan dalam mengatur kruangan keluarga, sebagai manajer keuangan rumah tangga ibu-ibu anggota dan pengurus Koperasi Bunda Wanita Sejahtera diberikan tips dan trik dalam mengelola keuangan rumah tangga yang benar.



Gambar 2. Alokasi pengeluaran rumah tangga

Perencanaan keuangan keluarga dapat dilakukan tiga hal dasar, yang terdiri dari menghitung dan mencatat pemasukan dan pengeluaran rumah tangga, membuat daftar kebutuhan prioritas, serta melakukan evaluasi keuangan bulanan. Menghitung dan mencatat pengeluaran rumah tangga seringkali dihiraukan oleh setiap individu, tetapi hal

tersebut sebenarnya menjadi hal yang penting dilakukan agar seluruh pendapatan selama satu bulan dapat mengakomodir kebutuhan dan keinginan selama satu bulan tersebut. Daftar ini akan menjadi pengingat bahwa kebutuhan prioritas harus terpenuhi terlebih dahulu baru kemudian bisa dialokasikan untuk kebutuhan sekunder dan tersier. Gambar 2 menunjukkan gambaran alokasi pengeluaran yang ideal. Aspek dasar perencanaan keuangan keluarga yang ketiga dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi keuangan bulanan. Dengan mengevaluasi catatan keuangan bulanan Anda dapat mengetahui bagaimana kondisi dompet keluarga.



Gambar 3. Diskusi dengan pengurus Koperasi Wanita Bunda Sejahtera

Pada Gambar 3 dosen Ilmu Ekonomi, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga sedang berdiskusi dengan anggota koperasi Bunda Sejahtera untuk melakukan evaluasi mengenai tips pengelolaan rumah tangga. Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas ekonomi dan Bisnis juga memberikan tips pengelolaan keuangan rumah tangga yang terdiri dari 5 hal, yaitu dengan melakukan evaluasi cicilan, merencanakan pengeluaran bulanan secara matang, membeli barang yang masih layak, menggunakan kartu kredit dengan bijak, menjaga keseimbangan pola hidup dan menerapkan prinsip disiplin. Sebaiknya maksimal pinjaman yang dimiliki oleh sebuah keluarga adalah 25% dari total gaji yang diperoleh setiap bulannya. Selain itu setiap ibu rumah tangga ketika membeli barang dapat membeli barang yang masih layak. Banyak orang yang memberikan penawaran murah untuk barang bekas yang jarang digunakan, bahkan ada yang tidak pernah digunakan. Hal tersebut jika terjadi maka pengeluaran yang dilakukan hanya sia-sia. Penggunaan kartu kredit juga dapat dilakukan ketika individu tersebut cerdas, artinya Jika individu tidak bisa mengontrol kartu kredit. Ketika ingin berhemat dan menyimpan uang sebaiknya tidak menggunakan kartu kredit. Kebiasaan menggunakan kartu kredit sembarangan akan menjadikan hidup yang mewah dan boros. Tips terakhir yaitu menerapkan prinsip disiplin. Terapkan kedisiplinan dengan cara mencoba menghitung berapa banyak penghematan dari masing-masing cara serta simpan uang tersebut di bank sebagai dana darurat, atau ke rekening tabungan berkala untuk investasi.

Tahap selanjutnya yaitu tahap monitoring dan evaluasi. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara memantau via online melalui aplikasi whatsapp. Para anggota, pengurus Koperasi Bunda Sejahtera serta tim dari Universitas Airlangga saling berkomunikasi mengenai penerapan pemaparan pelatihan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah hampir dua bulan tim universitas Airlangga melakukan penilaian keberhasilan program yang menyatakan bahwa kemampuan anggota, pengurus Koperasi Bunda Sejahtera sebagai ibu rumah tangga meningkat dalam hal mengelola keuangan keluarga, namun namun terdapat kendala yang dihadapi oleh ibu rumah tangga yaitu dalam pencatatan pengeluaran.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023 di Koperasi Wanita Bunda Sejahtera, Desa Setro, Kabupaten Gresik. Koperasi Wanita Bunda Sejahtera merupakan koperasi yang sebagian besar beranggotakan ibu rumah tangga. Disisi lain Koperasi Bunda Wanita Sejahtera memiliki usaha simpan pinjam. Koperasi wanita simpan pinjam memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan keuangan kepada anggotanya, khususnya bagi perempuan. Dalam konteks ini, koperasi berperan sebagai lembaga keuangan inklusif yang memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau terhadap pinjaman modal dan layanan simpanan. Anggotanya dapat memanfaatkan fasilitas kredit yang diberikan oleh koperasi ini untuk mendukung usaha mikro atau kebutuhan rumah tangga. Selain itu, anggota dan pengurus koperasi sebagai manajer keuangan rumah tangga juga diberikan tips dan trik dalam mengelola keuangan rumah tangga

yang benar.

Perencanaan keuangan keluarga dapat dilakukan tiga hal dasar, yang terdiri dari menghitung dan mencatat pemasukan dan pengeluaran rumah tangga, membuat daftar kebutuhan prioritas, serta melakukan evaluasi keuangan bulanan. Dalam kegiatan ini, para anggota maupun pengurus Koperasi Wanita Bunda Sejahtera sangat interaktif dan beberapa anggota maupun pengurus memberikan penilaian bahwa kegiatan pengabdian ini sangat membantu mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, namun terdapat kendala yang dihadapi oleh ibu rumah tangga yaitu dalam pencatatan pengeluaran.

5. Referensi

- Agustinah, F. (2017). Peran Koperasi Wanita (Kopwan) dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat pada kawasan rawan bencana di wilayah Kabupaten Mojokerto. *Dialektika*, 2(1), 137-154.
- Ali, A. M., Ilmi, I., Ulpah, N. Y., Sidik, W. P., Aisyah, S., & Tazkiatunnafsi, H. (2023). Pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan UMKM dengan membuat koperasi dan pemanfaatan BUMDes di Desa Pangkalan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22-30.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. (2021). *Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa) 2019-2021*. Badan Pusat Statistik.
- Hidayat, A. S., & Nalle, F. W. (2017). Analisis pengaruh belanja pemerintah, tenaga kerja, dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi regional Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 71-86.
- Kasih, D. (2022). Peran koperasi unit desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVI. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 55-63.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak & Badan Pusat Statistik. (2016). *Potret ketimpangan gender dalam ekonomi*. CV. Lintas Katulistiwa.
- Kholifah, E., Widagdo, S., & Maulana, A. (2021). Pendampingan peroleh legalitas usaha mikro di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 88-94.
- Mutmainnah, M. (2023). *Pengaruh layanan simpan pinjam pada peningkatan pendapatan UMKM di Pinrang (Studi pada KSPPS Wira Mandiri)* [Disertasi]. IAIN PAREPARE
- Rafsanjani, H. (2017). Peran koperasi wanita dalam membangun keuangan inklusif syariah. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2), 19-40.
- Semaun, S. (2018). Eksistensi koperasi wanita dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 11(2), 189-213.